

**EFEKTIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA DI SDN 109
KAJANG KEKE KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

AMELIA RAMADANI
105191107120

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Amelia Ramadani**, NIM. 105 19 11071 20 yang berjudul **“Efektivitas Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.
Makassar, _____
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

(.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.

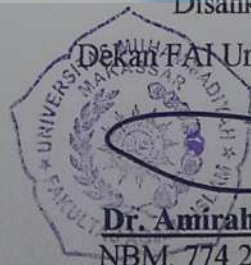
(.....)

Pembimbing II : Dra. St. Rajiah, M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



(.....)

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Amelia Ramadani**

NIM : 105 19 11071 20

Judul Skripsi : Efektivitas Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.
3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.
4. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AMELIA RAMADANI

NIM : 105191107120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Rajab 1445 H
2 Februari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



AMELIA RAMADANI
NIM: 105191107120

ABSTRAK

Amelia Ramadani, 105191107120, Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh Dr. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I, dan Dra.St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui gambaran kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba. 2) Untuk mengetahui efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SD Negeri 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.

Metode yang digunakan penelitian adalah penelitian kualitatif. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dianalisis berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gambaran secara umum kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan keterampilan menulis yang kurang baik. Kesulitan tersebut dilihat melalui observasi langsung, dan evaluasi. Oleh karena itu siswa tersebut masih perlu bimbingan dan latihan secara konsisten. 2) Guru sebagai pendidik di sekolah yang membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun hal ini juga tidak terlepas dari keterlibatan orang tua ketika siswa berada di rumah. Siswa yang kesulitan telah mengalami perkembangan melalui adanya efektivitas bimbingan secara berulang-ulang. Bimbingan yang menghasilkan perkembangan siswa tidak terlepas dari penggunaan media dan metode pengajaran yang tepat dari seorang guru, dukungan dari lingkungan sekitar dan motivasi dari diri sendiri serta kualitas dari seorang pengajar Al-Qur'an. 3) Bahwa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kualitas pengajar yang memiliki pemahaman tentang pengajaran Al-Qur'an, metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dukungan dari lingkungan sekitar, serta motivasi dari diri sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu motivasi diri siswa atau kurangnya minat dan bakat serta dukungan dari lingkungan sekitar khususnya orang tua juga menjadi faktor penghambat, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. serta keterbatasan waktu di sekolah.

Kata Kunci : *Efektivitas Guru PAI, Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-nya penelitian ini dapat di selesaikan. Salam dan sholawat senantiasa tercurah kepada kekasih Allah Swt, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Saning dan Ibu Mantasia atas segala kasih sayang, pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doa yang menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa peneliti haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I, dan Dra.St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I, pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Marhani.K, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 109 Kajang Keke, Muh Asdar, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 109 Kajang Keke yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Ansar terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabat saya yaitu Ukhti Ambyar (Fitri Ayu Lestari, Nurhikma, Nela Winata Sari, Nurul Hikmah, Nurul Azzahra Yuliana) yang selalu

setia mendengarkan curahan hati penulis, saling mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi .

10. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Angkatan 2020 khususnya kelas PAI C yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 20 Desember 2023

Penulis

Amelia Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektivitas Guru PAI.....	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Pengertian Guru PAI.....	11
3. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an	14
B. Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	19
1. Pengertian Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Deskripsi Fokus Penelitian	27
E. Sumber Data.....	28

F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah singkat berdirinya SDN 109 Kajang Keke	33
2. Visi dan Misi SDN 109 Kajang Keke.....	34
3. Keadaan Kepala Sekolah SDN 109 Kajang Keke	36
4. Profil SDN 109 Kajang Keke	36
5. Keadaan Guru SDN 109 Kajang Keke	37
6. Keadaan Siswa SDN 109 Kajang Keke.....	39
7. Sarana dan Prasarana SDN 109 Kajang Keke	40
B. Gambaran secara umum kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al- Qur'an	42
C. Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa	45
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kesulitan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah	36
Tabel 4.2 Profil Sekolah	36
Tabel 4.3 Keadaan Guru	38
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	39
Tabel 4.5 Sarana Sekolah	40
Tabel 4.6 Prasarana Sekolah	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam adalah salah satu pendidikan yang sangat signifikan untuk diberikan karena pendidikan ini memiliki tujuan untuk membuat siswa lebih dekat dengan Allah SWT, yang berarti mereka mengingat dengan menerapkan keyakinan islam pada kehidupan sehari-hari, namun demikian tujuan pembelajaran dalam islam adalah untuk mencapai tingkat akhlakul karimah.¹

Al-Qur'an adalah landasan utama dalam pendidikan islam. Al-Qur'an benar-benar mempengaruhi perilaku manusia dan pembentukan moralitas. Artinya ketika orang mengikuti sumber yang ada pada Al-Qur'an, kelak akan menciptakan nilai-nilai luhur dan mulia. Maka dari itu, mempelajari kemampuan membaca, menulis, memahami, juga menghayati isi kandungan Al-Qur'an terutama disekolah sangat bermanfaat untuk meningkatkan akhlak siswa.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang mempunyai nilai sebagai mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah Saw melalui perantara malaikat Jibril dan membacanya termasuk ibadah.² Al-Qur'an merupakan kitab yang menjadi mukjizat Rasulullah Saw yang paling besar yang ditulis pada mushaf-mushaf yang diriwayatkan dengan cara beriringan antara satu dengan yang lainnya dan mereka yang melafalkannya mendapat amalan. Kaum muslim perlu

¹ Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), h.38.

² Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.1.

berupaya mempelajari, memahami, dan membaca Al-Qur'an jika mereka ingin mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.³

Untuk memahami pesan dalam Al-Qur'an, langkah pertama adalah membacanya. Agar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan dengan cara yang sesuai aturan ilmu tajwid, maka dibutuhkan pembelajaran/bimbingan, latihan dan penyesuaian. Sangat bermanfaat untuk mengingat bahwa membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku.

Membaca merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan menulis. Seperti ditunjukkan dalam surah Al-Alaq [96] ayat 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Ayat di atas adalah surah pertama yang diturunkan oleh Allah SWT yang menyatakan tentang keutamaan, membaca, menulis dan belajar ilmu pengetahuan. Perintah membaca ini diulang-ulang karena tidak dapat di serap kedalam jiwa, melainkan setelah dibiasakan.

³ Masfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama 1997), h.1-2.

⁴ Kemenag RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), h.597.

Dalam surah Al-Alaq di atas, maka kesimpulannya adalah bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca. Untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik, maka proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an harus dari anak-anak usia dini. Karena, anak-anak memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menampung pelajaran pada usia dini. Jika dididik sejak dini untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, kelak saat dewasa, mereka bakal lebih mudah membaca dan menulis Al-Qur'an.

Tanggung jawab utama membaca dan menulis Al-Qur'an ini telah banyak dilalaikan oleh kaum muslim, terutama remaja, sehingga sekarang masih banyak remaja muslim memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam firman Allah SWT sudah menjelaskan bahwasanya kita perlu membaca Al-Qur'an yaitu pada surah Al-Ankabut [29] ayat 45 yaitu:

أَنْتُمْ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

“Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵

Membaca berasal dari kata *Qoro'a* yang berarti membaca,, mempelajari, dan menelaah.⁶ Itu berarti membaca Al-Qur'an dengan menelaah dan mempelajarinya

⁵ Kemenag RI *op.cit*, h.401.

⁶ Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya:Pustaka Progressif,1997), h.110.

dengan memerlukan suara yang merdu dan indah dan sesuai dengan aturan ilmu tajwid.

Melalui membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan hikmah dan memahaminya hendak memperoleh petunjuk dari Allah SWT. Itu disebut sebagai rahmat dari Allah SWT. Dengan mempelajari Al-Qur'an, maka banyak keutamaan yang akan di dapatkan yakni setiap saat mendapatkan keuntungan atau tidak mengalami kerugian. Mempelajari Al-Qur'an juga membuat seseorang menjadi orang yang paling baik. Ini sejalan dengan hadits Rasulullah Saw, yang bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه بخاري)

Artinya :

Dari Utsman bin Affan Radiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah SAW, bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain (HR. Bukhari).⁷

Sebenarnya, mempelajari dan memahami Al-Qur'an tidak terlalu sulit, jika berusaha untuk mempelajarinya, pasti dapat membaca dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh. Allah SWT telah berjanji bahwa itu akan menjadi mudah bagi umat yang ingin mempelajarinya, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Qamar [54] ayat 17 yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

⁷ Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Arab: Darussalam,2000), h.935.

Terjemahnya:

“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁸

Dengan melihat ayat diatas bisa dimengerti bahwasanya mendalami Al-Qur’an bukanlah hal yang sangat sukar, sepanjang terdapat keinginan dan berusaha untuk belajar dan mengetahui secara bertahap. Lalu kemudian Al-Qur’an diturunkan secara bertahap untuk menjadikannya sederhana untuk dipelajari, dipahami, dan diamalkan dengan baik.

Namun di era sekarang ini, khususnya di era modern ini banyak sekali generasi muda yang tidak dapat membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik terutama memahaminya terkhusus pada siswa di SD Negeri 109 Kajang Keke. Hal ini dikarenakan kemajuan perkembangan teknologi yang cepat saat ini yang memberikan efek negatif yang tidak dapat ditolak. Banyak orang berpendapat bahwa seluruhnya dapat dilaksanakan dengan mudah, instan, dan cepat tanpa terhambat oleh waktu dan lokasi. Namun hal ini berbeda dengan pelajaran baca tulis Al-Qur’an yang dilakukan melalui berproses dan bertahap.

SD Negeri 109 Kajang Keke adalah lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Bulukumba Desa Pantama yang di dalamnya ada banyak siswa yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur’an. Dari situasi ini terdapat usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan adanya efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa.

⁸ Kemenag RI *op.cit*, h.529.

Guru adalah pendidik yang membantu mengatasi kesulitan siswa dengan melakukan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an. Bimbingan adalah tindakan yang dilaksanakan untuk membantu memecahkan masalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat mereka belajar agar mereka dapat belajar secara mandiri dan lebih baik. Oleh karena itu, bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an dinilai sangat penting dalam mengatasi kesulitan pada siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, lalu yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba?
2. Untuk mengetahui efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Selama melakukan penelitian selalu diharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tersebut. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami efektivitas bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk siswa

Memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an juga memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'annya.

b. Untuk guru

Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

c. Untuk sekolah

Sebagai sumber data untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas Guru PAI

1. Pengertian Efektivitas

Secara bahasa “ efektivitas” berasal dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti berhasil, tepat, atau manjur. Secara singkat efektivitas dapat didefinisikan sebagai berhasil, bermanfaat, ketepatangunaan atau membantu mencapai sasaran.⁹ Melalui definisi ini, sesuatu dianggap efektif jika tindakan yang dilakukan tercapai dan tujuan yang akan diperoleh tepat sasaran, sehingga akan menghasilkan keuntungan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan tiga arti efektivitas. Pertama ada efek, konsekuensi, dan dampak. Kedua efektif, dan yang ketiga yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan atau berhasil.¹⁰

Kamus bahasa indonesia kontemporer menyatakan bahwa kata efektif berasal dari kata efek yang berarti adanya dampak, konsekuensi, atau implikasi, dan mendapatkan tambahan huruf di akhir kata untuk membuatnya efisien yang berarti ada efeknya, dampaknya, dan akibatnya.¹¹

⁹ Pius A. Partanto, dan M.Dahlan al-Barri, Kamus Populer, (Yogyakarta : Arkola,1994), h.128.

¹⁰ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Poenix,2007), h.205.

¹¹ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amani,1994), h.89.

Sondang P. Siagian berpendapat bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya.¹² Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Nana Sudjana menyatakan efektivitas berarti suatu tindakan yang berfokus pada keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran tersebut dengan hasil pembelajaran yang optimal. Keefektivan ini menunjukkan bahwa belajar mengajar berlangsung dengan baik dengan menggunakan strategi atau teknik yang tepat untuk mencapai tujuan, tepat, dan cepat.¹³

Efektivitas juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Efektivitas ditinjau dari dunia pendidikan, ada dua aspek yaitu :¹⁵

- 1) Efektivitas mengajar guru, terutama berkaitan dengan efektivitas kegiatan belajar mengajar yang direncanakan.
- 2) Efektivitas belajar siswa, terutama berkaitan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai melalui kegiatan belajar yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya untuk melakukan kegiatan atau suatu tindakan dalam hal perkembangan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan serta meraih keberhasilan maksimal.

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 24.

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pembelajaran*, (Bandung : Sinar Baru SI Gesindo, 2005), h. 43.

¹⁴ Hari Sucahyowati, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Malang: Wilis, 2017), h. 11.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 126.

2. Pengertian Guru PAI

Dalam dimensi dunia pendidikan guru adalah sosok manusia mulia yang mempunyai tanggung jawab berat dan besar yaitu membawa siswanya pada taraf kematangan tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah [58] ayat 11 yaitu:

اِيْرَفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

“Dan apabila dikatakan, “ berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹⁶

Guru merupakan salah satu faktor Pendidikan yang sangat berperan, karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam upaya membimbing dan membina perilaku anak didik guna pembentukan pribadinya. Terlebih-lebih guru agama, karena mempunyai tanggung jawab yang lebih berat yaitu selain ia bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pembimbingan sikap siswa yang sesuai dengan ajaran agama islam juga bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang guru yaitu:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.¹⁷

¹⁶ Kemenag RI *op.cit*, h.543.

¹⁷ Tim Fokusmedia, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Bandung:Fokusmedia,2006), h.

Berdasarkan Undang-Undang di atas jelas bahwa salah satu tugas utama seorang guru adalah membimbing. Bimbingan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bimbingan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pendidikan dalam Bahasa Arab disebut dengan kata *Tarbiyah* dengan kata kerjanya *rabba-yurabbi* yang berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara.¹⁸ Sedangkan dalam perkembangannya Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan juga merupakan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangannya jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.¹⁹

Pendidikan agama adalah Pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditunjukkan agar manusia mampu mempercayai ajaran agama termasuk ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Sementara itu Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa guru Pendidikan agama islam adalah orang yang telah mengkhususkan dirinya untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada siswa sebagai sistem Pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui dengan adanya bimbingan.

¹⁸ A. Warson Munir, *Kamus Munawir*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah, 1984), h. 504.

¹⁹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), h. 6.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara cet. Ke-2, 2001).

Terutama dalam menyampaikan ajaran agama islam yang berlandaskan Al-Qur'an tentunya harus melalui bimbingan yang secara konsisten agar peserta didik lebih mampu memahami isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Karena tanpa adanya bimbingan maka siswa tidak akan mampu mengetahui pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu bimbingan sangat diperlukan dalam pengajaran Al-Qur'an.

Secara etimologis kata “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.²¹

Bimbingan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terorganisir, berencana, dan berorientasi kepada suatu tujuan.²² Oleh karena itu aktivitas bimbingan bukanlah sesuatu yang dilakukan secara tidak sengaja, sesuka hati dan sembarangan. Setiap kegiatan bimbingan adalah aktivitas yang bertahan lama dan dilaksanakan terus menerus sampai orang berhasil mencapai tujuan dan menerima perubahan..²³

Bimbingan adalah proses bantuan berkelanjutan dari seorang pembimbing yang berpengalaman kepada orang yang mengharapkan untuk mengembangkan semua kemampuan yang dimilikinya dengan menggunakan beberapa jenis media dan metode pengajaran dalam lingkungan yang bernuansa normatif untuk membantu pribadi menggapai kemandirian, menjadi berguna bagi dirinya sendiri dan lingkungannya dan menggapai kebahagiaan dunia serta akhirat.²⁴

²¹ Zainal Aqid, *Bimbingan &Konseling di sekolah & perguruan tinggi teori dan aplikasi*,(Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021), h.45.

²² Rifda El Fiah, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2014), cet. 1. h.1.

²³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 18.

²⁴ Rifda El Fiah, *Op.Cit*, h.9.

Berdasarkan uraian di atas maka bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang bersifat menunjang perkembangan bagi individu yang di bimbing.

Di sisi lain bimbingan juga dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu, dengan usaha untuk mencapai kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan yang efektif, dan produktif dalam masyarakat, dapat hidup bersama dengan individu-individu lain, dan keharmonisan dalam cita-cita individu dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁵

Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembimbing terhadap yang dibimbing secara berkesinambungan guna menambah, memperbaiki, mempertahankan, dan mencapai tujuan pendidikan yaitu menciptakan transformasi dari yang dibimbing untuk menjadi lebih baik.

3. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an

a. Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “baca, membaca” berarti melihat dan memahami isi apa yang telah tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.²⁶

Membaca tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi melibatkan tindakan visual yang melibatkan berpikir dan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata diucapkan. Pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis, dan pemahaman kreatif adalah semua aspek membaca sebagai proses berpikir.²⁷

²⁵ Zainal Aqid, *Op.Cit.* h. 50.

²⁶ Tim Pustaka Phoenix, *Op.cit.* h.96.

²⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana,2016), h. 126-127.

Membaca adalah proses menalar. Dengan membaca kita mencoba mendapatkan dan memproses informasi menjadi sebuah pengetahuan. Dan pengetahuan itu sendiri akhirnya menjadi suatu dasar dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensi, berjuang mempertahankan hidup, dan mengembangkan dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia.²⁸

Keyakinan tauhid adalah inti dari ajaran islam, dan bahkan diawali dari aktifitas iqro/ membaca . Membaca merupakan perintah pertama yang diturunkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an pada surah yang diturunkan pertama kali yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5. Tanpa membaca, tidak ada keyakinan. Orang buta huruf harus belajar membaca. Karena dengan membaca maka kita akan mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Terlebih lagi salah satu sunnah islam adalah membaca Al-Qur'an, karena itu sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an untuk membawa keberkahan dalam hidup, menjadi hidup hatinya dan cemerlang akalnya karena mendapat cahaya dari Al-Qur'an yang dibaca. Kitab suci Al-Qur'an sangat dihargai oleh kaum muslimin. Sebagai wahyu Allah, Al-Qur'an memiliki kekuatan internal yang luar biasa. Karena Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang paling besar dan mulia.²⁹

Sebagaimana dalam surah Al-Muzammil [73] ayat 4 yaitu:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya:

²⁸ Tarigan, Aceng Ruhendi Saifullah, Kholid, A.Harnas, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Angkasa Bandung), h. 133-134.

²⁹ Muzir Hitzmi, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2012), cet.ke-1,h.34.

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.³⁰

Dalam ayat di atas Allah SWT memerintahkan supaya membaca Al-Qur’an secara seksama (tartil). Maksudnya ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan memahami maksud dari ayat-ayat yang dibaca sehingga berkesan di hati. Membaca Al-Qur’an juga akan memberikan syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadits Rasulullah Saw, yang bersabda:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ :
« أَقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya :

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim).

Hadits di atas menjelaskan bahwasanya Al-Qur’an akan memberikan syafaat kepada mereka yang membacanya. Ini berarti bahwa Al-Qur’an akan meminta pengampunan dan perlindungan bagi orang tersebut. Jadi membaca dan mengamalkan ajaran Al-Qur’an secara konsisten dapat membantu seseorang mendapatkan syafaat ini yang dapat membawa mereka ke surga dan melindungi mereka dari neraka.

Pada umumnya kemampuan membaca mulai diterapkan pada anak usia dini. Karena kegiatan membaca pada anak-anak usia dini diharapkan dapat membangun

³⁰ Kemenag RI *op.cit*, h.574.

perilaku membaca. Selain itu juga dapat mengembangkan beberapa kemampuan sederhana dan keterampilan pemahaman serta mengembangkan kesadaran huruf.³¹

b. Menulis

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan kata “tulisi, bertulisi” mengandung arti ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat menggunakan pena (seperti pena, pensil, cat dan lain-lain), membuat huruf angka, dengan pena, kalam, pensil kapur, dan lain-lain, menyampaikan pendapat dan sentimen semacam mengarang, menulis, dan lain-lain.³²

Menulis adalah kemampuan yang membutuhkan latihan. Dengan melakukan lebih banyak latihan, kemampuan untuk menulis akan menjadi lebih baik. Menulis adalah melukiskan lambang grafis yang menunjukkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain lalu mereka mampu membacanya.³³

Menulis adalah usaha untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan untuk menghidupkan kembali dan memiliki kemampuan menggerakkan hati pembaca. Allah SWT mengatakan didalam Al-Qur'an surah Al-Qalam [68] ayat 1:

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Terjemahnya:

“Nun, Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”.³⁴

³¹ Dadan Suryana, *Op.cit*, h. 126.

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta : PT Gramedia, 2012), h.1947.

³³ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.9.

³⁴ Kemenag RI *op.cit*, h.564.

Dari ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menjelaskan bahwa *al-qalam* atau pena termasuk nikmat besar yang Allah SWT anugerahkan kepada manusia. Dengan *qalam* (pena) manusia mampu menulis dan menyalin ajaran Allah SWT dan ilmu yang diberikan kepada rasulnya. Melalui *qalam* (pena) tersebut dapat mencerdaskan dan mendidik bangsa.

Ayat ini juga Allah SWT mengatakan untuk terus mencari sebanyak mungkin pengetahuan yang dapat digunakan untuk kepentingan manusia dan mencatat pengetahuan yang diberikan. Dalam menulis ayat Al-Qur'an membutuhkan peningkatan keahlian dan kemampuan secara konsisten sehingga keterampilan menulis akan meningkat dan menghasilkan yang terbaik.³⁵

c. Al-qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap. Al-Qur'an adalah tanda kerasulannya dan pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan yang sebenarnya baik di dunia maupun akhirat. Al-Qur'an turun secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan 22 hari sejak turunnya pertama di gua Hira dalam dua periode, yaitu Mekah dan Madinah.³⁶

Al-Qur'an tetap utuh dan tidak rusak sampai saat ini. Nada suara, bunyi, Panjang atau pendek, irama, kata, kalimat, dan disingkat dengan nama bacaan adalah semua jenis bacaan yang dipelihara.³⁷

³⁵ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI,2009), h. 134.

³⁶ Chatibul Umam, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Metrindo,1998), h.79.

³⁷ Fahmi Basyah, *Al-Qur'an 4 Dimensi*, (Jakarta: Republika,2008), h. 10-12.

Membaca Al-Qur'an berarti membaca huruf-hurufnya sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid yang sesuai dengan cara Nabi dan orang-orang Islam sebelumnya membaca kitab. Membaca ayat berarti menggabungkan dan mendapatkan informasi melalui pandangan huruf, kata-kata, dan kalimat. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah SWT.

B. Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

1. Pengertian kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kesulitan sebagai segala sesuatu yang menyebabkan proses tidak fasih. Kesulitan bagaimanapun akan menghalangi individu untuk mencapai tujuan, sehingga kesulitan adalah faktor yang mampu memperlambat atau menghentikan individu dari mencapai tujuannya.³⁸

Kesulitan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan bahwa hal-hal tertentu menghalangi upaya untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga diperlukan upaya bertahap untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu kesulitan merupakan suatu kondisi dimana kemampuan atau hasil belajar yang dicapai tidak

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta:2001) h. 896.

selaras dengan standar syarat-syarat yang sudah ditentukan. Baik berupa apektif, kognitif, dan keterampilan.³⁹

Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an suatu kondisi di mana peserta didik belum mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mengalami kesulitan, terjadi karena beberapa faktor, yakni faktor internal yang terdapat didalam diri peserta didik dan eksternal yaitu terjadi di luar diri peserta didik.⁴⁰

Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'annya tidak lancar atau masih terbata-bata, Panjang pendeknya belum tepat, dan tajwidnya belum benar.

Menurut Nini Subini kesulitan belajar adalah berbagai jenis kesulitan yang nyata dalam berbicara, menulis, membaca, mendengarkan, dan menghitung. Masalah tersebut dianggap sebagai masalah intrinsic yang diprediksi karena gangguan fungsi otak atau saraf sentral. Kesulitan belajar dapat terjadi pada saat yang sama dengan masalah lain (misalnya gangguan sensoris hambatan sosial, emosional dan pengaruh lingkungan).⁴¹

Dari beberapa definisi kesulitan yang telah diuraikan diatas maka penulis berpendapat bahwa kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah masalah dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dialami siswa dikarenakan

³⁹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta : Javaliotera, 2016). h.13.

⁴⁰ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015) h. 26.

⁴¹ Nini Subini, *Op.cit*, h.17

adanya gangguan pada diri siswa yang datang dari dalam atau luar diri yang berdampak negative pada hasil belajarnya.

Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an ditandai dengan sering mengulang-ulang kata. Pengulangan terjadi karena kurang memahami huruf sehingga harus melambatkan cara membaca sembari memikirkan nama huruf yang tidak diketahui.⁴²

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Di dalam pengajaran Al-Qur'an guru dihadapkan dengan problematika murid yang digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal yang berdampak pada siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Minat

Minat adalah perasaan suka dan keterlibatan dengan suatu hal atau aktivitas tanpa instruksi dari pihak manapun. Mempelajari Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh minat, karena apabila pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut diminati siswa, mereka akan belajar dengan bersungguh-sungguh. Namun apabila pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tidak diminati siswa, siswa tidak akan berhasil belajar karena minat meningkatkan kegiatan belajar yang berkurang.⁴³

⁴² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis Dan Remediasi*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), h.166.

⁴³ Anggelina Presscillia Hasiwa & Muhajir Darwis, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, *Journal of Law Education and Business*, Vol 1 No 2 (Okt),2023, h.680.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu hal, yang sudah ada sejak manusia ada. Bakat merupakan kualitas yang menunjukkan seberapa jauh seseorang berbeda dari orang lain dalam bidang tertentu.⁴⁴

3) Motivasi

Perubahan energi dalam diri seseorang yang menunjukkan munculnya perasaan lebih awal mengenai tujuan dikenal sebagai motivasi / dorongan. Motivasi terbagi dua kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik atau alami adalah motivasi diri seseorang sudah ada dorongan untuk bertindak sesuatu keinginan untuk menjadi aktif yang tidak perlu dirangsang dari sumber luar. Dan motivasi yang aktif dikenal sebagai motivasi ekstrinsik dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar misalnya seseorang belajar karena ujian hari esok dan ingin mendapatkan nilai yang baik.⁴⁵

4) Perhatian

Perhatian adalah aktivitas mental yang terfokus pada sesuatu baik dalam dirinya atau di luar dirinya.⁴⁶ Selama prosedur pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, faktor perhatian yang sangat mempengaruhi siswa untuk mencegah siswa jenuh dengan pelajaran, sehingga dengan hilangnya rasa jenuh dengan diri sendiri maka pengetahuan yang diperoleh akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

⁴⁴ Sadirman A,M,*Interaksi dan Belajar Mengajar*,(Jakarta,2003) ,h.46.

⁴⁵ Anggelina Presscillia Hasiwa & Muhajir Darwis, *Loc. Cit.*

⁴⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,(Bina Ilmu: 1982), h.57.

5) Latihan dan Pengulangan

Terlatih atau sering mengulangi sesuatu kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman-pengalaman yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang.⁴⁷

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor dari luar yang memengaruhi siswa membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Bimbingan Orang Tua

Sejak lahir bimbingan dari orang tua tidak dapat dihilangkan. Orang tua membantu sebanyak-banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka ke arah pertumbuhan dan perkembangan secara keseluruhan.⁴⁸

Dengan menjadi pendidik, orang tua juga bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan anak-anak mereka. Seperti pendidikan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

2) Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan kelengkapan yang tidak boleh diabaikan di sekolah. selain itu kualitas sekolah dipengaruhi oleh jumlah buku yang tersedia di perpustakaan. Oleh karena itu, fasilitas adalah komponen yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, karena apabila fasilitas

⁴⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1978), h.108.

⁴⁸ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta : Galio Indo, 1997), h. 68.

tidak mendukung maka dengan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat.⁴⁹

3) Guru dan Metode Mengajar

Dalam pendidikan, guru adalah komponen manusiawi yang diperlukan. Belajar tidak akan terjadi jika hanya ada siswa atau guru disekolah. Bukan hanya kekurangan guru, tetapi kekurangan guru sudah menjadi masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering terjadi di institusi pendidikan yang ada di daerah.⁵⁰

Dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an faktor guru juga sangat penting, seperti sikap dan kepribadian guru, tingkat pengetahuan guru, dan cara mereka mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya. faktor-faktor ini juga menentukan hasil belajar anak didik. Seorang guru harus selalu memperhatikan metode pembelajaran. Karena metode pengajaran adalah bagian penting dari memberikan pengetahuan, jika metodenya buruk maka tidak ada hasilnya. Mempelajari metode pengajaran dan menyesuaikannya dengan kondisi muridnya adalah penting. Guru juga harus memahami psikologi muridnya.

4) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an tentu saja lingkungan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut. Pergaulan sesama teman sebaya dapat mempengaruhi kebiasaan anak itu.⁵¹

⁴⁹ Anggelina Presscillia Hasiwa & Muhajir Darwis, *Op..Cit*, h. 681.

⁵⁰ Abu Ahmadi, Psikologi Belajar,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.88.

⁵¹ Anggelina Presscillia Hasiwa & Muhajir Darwis, *Loc.Cit*.

5) Faktor Sekolah

Situasi di sekolah tempat siswa belajar juga berdampak dalam keefektifan belajar. Jika sekolah tidak memperdulikan aturan, siswanya tidak akan mematuhi perintah guru, yang pada akhirnya siswa tidak ingin belajar bersungguh di sekolah dan juga dirumah.

Dengan cara yang sama, jika jumlah siswa perkelas terlalu banyak, dapat menyebabkan kelas tidak tenang, hubungan guru dan murid yang tidak akrab, control guru menjadi lemah, murid menjadi krang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar murid lemah.⁵²



⁵² M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Rineka Cipta, 2007). H. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang dilakukan secara individu maupun kelompok.⁵³ Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan atau menguraikan situasi tertentu.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang dituliskan, maka penulis memilih pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara obyektif yang berkaitan dengan efektivitas Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.

⁵³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 89.

⁵⁴ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengentahuan*, (Yogyakarta : Andi, 2017), h. 71.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 109 Kajang Keke yang terletak di Desa Pantama, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam dan siswa, dimana peneliti akan meneliti tentang Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an siswa.

C. Fokus Penelitian

1. Efektivitas Guru PAI
2. Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan / pendeskripsian titik fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu:

1. Efektivitas Guru PAI

Efektivitas Guru PAI adalah kemampuan yang dilakukan oleh orang yang memiliki ilmu atau pendidik dalam menyampaikan ajaran agama islam terkhusus dalam menyampaikan pesan di dalam Al-Qur'an sebagai landasan agama islam melalui bimbingan yang dilakukan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meraih keberhasilan yang maksimal.

2. Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an

Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah masalah dalam belajar yang dialami siswa dalam mencapai tujuan belajar dikarenakan terdapat faktor yang terdapat dalam diri siswa baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang mempengaruhi hasil belajarnya.

E. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objeknya.⁵⁵ Sumber data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi tentang apa yang diteliti dilapangan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya.⁵⁶ Sumber data yang digunakan termasuk buku terkait dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, penelitian kualitatif, ulum Al-Qur'an, metode membaca dan menulis Al-Qur'an, dan buku pedoman penulisan skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 225.

⁵⁶ *Ibid*, h.309.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun jenis instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Metode observasi adalah pemantauan sistematis yang dilaksanakan secara sengaja mengenai gejala untuk segera dicatat.⁵⁷ Observasi ini didefinisikan selaku teknik untuk mengumpulkan informasi terhadap objek penelitian melalui pengamatan secara langsung atau tidak langsung.

2. Pedoman wawancara

Wawancara adalah metode yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari informan dengan cara peneliti mengemukakan pertanyaan kepada informan, lalu meminta mereka untuk menjawabnya. Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan.

3. Catatan dokumentasi

Peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh informasi dari dokumen yang sudah ada. Dokumentasi dapat berupa jumlah guru, jumlah siswa, foto-foto, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metodologi dalam teori dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.63.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah satu metode untuk mengumpulkan keterangan (data) yang dilaksanakan dengan melakukan pemantauan dan pendataan yang jelas dan mudah dimengerti mengenai peristiwa yang selalu diamati.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pendidikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam pengumpulan data dengan cara dokumentasi peneliti mengumpulkan data tentang hasil belajar ataupun data-data yang diperlukan dalam bentuk tulisan, dokumen, foto, dll.

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gravind Persada, 2005), h.76.

⁵⁹ Nurassakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi* cet 1, (Jakarta Desember 2014), h.123.

H. Teknik Analisis Data

Proses memilih serta membenahi informasi yang dikumpulkan melalui catatan lapangan dan tanya jawab secara sistematis, serta pengumpulan, dan menyusun informasi keberbagai jenis, melaksanakan pencampuran, menentukan apa yang bermanfaat dengan apa yang hendak diperiksa, serta menciptakan abstrak yang membuatnya gampang dimengerti bagi orang lain dan pribadi sendiri.⁶⁰

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode untuk menganalisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tindakan untuk membuat keputusan dan menyederhanakan semua data termasuk temuan observasi dan catatan lapangan terhadap kegiatan pengajaran dan siswa selama pembelajaran. Data direduksi dari awal kompilasi data sampai penyusunan hasil penelitian supaya memperoleh hasil yang tepat.

2. Penyajian data

Hasil reduksi yang merupakan gabungan data yang sudah ditemukan secara naratif, dan diuraikan dengan kalimat verbal untuk menyajikan data.

⁶⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.89.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemberi kesimpulan terhadap hasil interpretasi dan analisis. Proses ini mencakup makna data beserta penjelasannya.⁶¹



⁶¹ *Ibid*, h.16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN 109 Kajang Keke

Sekolah Dasar Negeri 109 Kajang Keke merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada di daerah Desa Pantama, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos 92574. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberadaan SDN 109 Kajang Keke dilatar belakangi oleh situasi dan kondisi masyarakat setempat. Masyarakat Desa Pantama memiliki keinginan besar terhadap keberadaan Sekolah Dasar di desanya. Sehingga para tokoh masyarakat bahu membahu dalam upaya mendirikan Lembaga Pendidikan bagi generasi penerus bangsa.

Dengan penuh harapan bahwa sekolah dasar ini akan dapat memberikan kepuasan dan harapan kepada semua masyarakat, yang mana dari sekolah dasar tersebut diharapkan dapat memajukan masyarakat yang ada di Bulukumba khususnya di Desa Pantama, sehingga masyarakat yang ada di Desa Pantama dapat mencerdaskan anak bangsanya dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan itu sendiri.

SDN 109 Kajang Keke mengawali perjalannya pada tahun 1910 dan memperoleh akreditasi B pada tahun 2018. Secara geografis, letak sekolah dan pemukiman warga cukup strategis, karena di sekitar sekolah terdapat banyak rumah warga

warga setempat. Akses jalan yang baik dan dapat dilalui oleh kendaraan beroda empat maupun dua.⁶²

2. Visi, dan Misi Sekolah

Setiap sekolah pasti memiliki visi, misi dan tujuan, termasuk SDN 109 Kajang Keke. Adapun visi, misi, dan tujuannya sebagai berikut:

- a. Visi: “ Terwujudnya peserta didik yang berwawasan lingkungan sesuai Profil Pelajar Pancasila” yang terbagi kedalam beberapa indikator pencapaian sesuai dengan variabelnya antara lain:
- 1) Pembelajar sepanjang hayat, membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk mengenalkan potensi laut kepada peserta didik sejak dini.
 - 2) Berwawasan lingkungan kemampuan warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dan menjadikan lingkungan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.
 - 3) Berkarakter, mengimpelemntasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
 - 4) Inovatif, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan wisata pantai yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
 - 5) Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan

⁶² Dokumen SDN 109 Kajang Keke Kab.Bulukumba

kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.

b. Misi:

- 1) Merancang pembelajaran yang berdiferensiasi dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang adaptif, kreatif, inovatif (AKI) yang berlandaskan IMTAQ.
- 3) Menumbuhkan lingkungan sekolah yang berwawasan kebhinekaan global, melestarikan budaya lokal dan nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk gagasan dan gerakan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui Gerakan sabtu bakat (SUBAK) bekerja sama dengan kombel.⁶³

⁶³ *Ibid*

3. Keadaan Kepala Sekolah

Tabel 4.1
Nama-nama kepala sekolah SDN 109 Kajang Keke dari masa menjabat

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Umar, S.Pd	1975-1985
2	H. Waris, S.Pd	1985-1991
3	Akhmad.B, S.Pd	1991-1996
4	Muh. Jafar, S.Pd	1996-2002
5	Syamsuddin, A.Ma	2002-2008
6	Mansyur, S.Pd	2008-2015
7	Akhmad.S, S.Pd	2015-2022
8	Marhani.K, S.Pd	2022- sekarang

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁴

4. Profil Sekolah

Tabel 4.2
Profil SDN 109 Kajang Keke

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SD Negeri 109 Kajang Keke
2	NPSN	40312933
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Alamat Sekolah	Kajang Keke
5	Kode Pos	92574
6	Desa/Kelurahan	Pantama
7	Kecamatan	Kajang
8	Kabupaten	Bulukumba
9	Provinsi	Sulawesi Selatan
10	Status Sekolah	Negeri
11	Negara	Indonesia

⁶⁴ Sumber data Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke pada tanggal 18 November 2023.

Data Pelengkap		
12	SK Pendirian Sekolah	759/DTRCK/XII/1910
13	Tanggal SK Pendirian	01 Januari 1910
14	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
15	SK Izin Operasional	-
16	Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
17	Nama Bank	SULSELBAR
18	Cabang KCP/Unit	Bulukumba
19	Luas Tanah	4.200 m ²
20	Email	sdn109kajangkeke@gmail.com
21	Website	http://www.sdnegeri109kajangkeke
22	Sertifikasi ISO	9001:2000
23	Sumber Listrik	PLN
24	Daya Listrik	898
25	Akses Internet	-
Data Lainnya		
26	Kepala Sekolah	Marhani.K, S.Pd
27	Operator Sekolah	Herlinah
28	Akreditasi	B
29	Kurikulum	Kurikulum Merdeka

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁵

5. Keadaan guru

Guru adalah orang yang berwenang dalam dunia pendidikan serta salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam berusaha membentuk generasi penerus bangsa yang berlandaskan pada ajaran agama yang

⁶⁵ *Ibid.*

dianutnya. Untuk mengetahui keadaan guru di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Nama-nama guru di SDN 109 Kajang Keke

No	Nama	L/P	Pendidikan	Alamat
1	Marhani.K, S.Pd	P	S1	Sumalaya
2	Abdul Kadir, S.Pd	L	S1	Possi Tana
3	Yusriana, S.Pd	P	S1	Tanete
4	Ardiansyah, S.Pd	L	S1	Labojo
5	Dian Megasari, S.Pd	P	S1	Bontorannu
6	Fitrah, S.Pd	P	S1	Kajang keke
7	Fadilah Putri Q, S.Pd	P	S1	Kajang Keke
8	Asdar Muhdi A, S.Pd	L	S1	Maccini
9	Herlinah, A.Ma.Pust	P	D2	Kajang Keke
10	Rosmala, A.Ma. Pust	P	D2	Labojo
11	Main	L	SMP	Labojo

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.*

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba sebanyak 11 orang, terdiri dari 4 orang guru PNS, 6 guru non PNS, dan 1 orang satpam. Guru yang sudah bergelar S1 sebanyak 8 orang, bergelar D2 sebanyak 2 orang, SMP sebanyak 1 orang.

6. Keadaan siswa

Dalam dunia pendidikan formal siswa merupakan objek utama untuk dididik. Dari data yang penulis peroleh di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba jumlah siswa terdiri atas:

Tabel 4.4
Keadaan siswa

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	7	9	16
2	II	3	6	9
3	III	7	7	14
4	IV	5	3	8
5	V	10	15	25
6	VI	7	5	12
Jumlah		39	45	84

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid.*

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba sebanyak 84 orang, terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 39 orang, dan siswa perempuan sebanyak 45 orang.

7. Sarana dan prasarana sekolah

a. Sarana Sekolah

Dengan berlangsungnya proses belajar mengajar tidak saja ditentukan oleh siswa dan pendidik, akan tetapi juga di tentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana. Untuk mengetahui sarana yang tersedia di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah sarana	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Ruangan Kelas	6	5	1
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-
4	Toilet Guru	2	1	1
5	Toilet siswa	2	2	-

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid.*

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sarana di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba cukup memadai dan dapat mendukung kelncaran proses belajar mengajar.

b. Prasarana Sekolah

Dengan berlangsungnya proses belajar mengajar tidak hanya sarana yang menunjang tetapi prasarana juga tidak kalah pentingnya karena keduanya berperan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui prasarana yang tersedia di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Prasarana Sekolah

No	Jenis prasarana	Jumlah prasarana	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Kursi/ Meja Kepala Sekolah	1 Pasang	Ya	
2	Kursi/Meja Guru	5 Pasang	Ya	
3	Laptop dan Printer	1 Buah	Ya	
4	Papan struktur organisasi	1 Buah	Ya	
5	Kursi / Meja Siswa	84 Buah	Ya	
6	Jam Dinding	1 Buah	Ya	
7	Lemari	7 Buah	Ya	

Sumber data : Operator dan Observasi di SDN 109 Kajang Keke Tahun 2023.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid.*

Mengetahui kedua tabel di atas, bahwa keadaan sarana dan prasarana SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba sudah cukup menunjang dalam terlaksananya proses belajar mengajar. Di samping kelengkapan yang telah peneliti sebutkan di atas, masih banyak yang peneliti belum sebutkan satu persatu seperti halnya jumlah buku, alat-alat olahraga, alat-alat peraga dan lain sebagainya. Tidak bisa dipungkiri bahwa akan di lakukan pembenahan secara bertahap.

B. Gambaran Secara Umum Kesulitan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, maka harus dimulai sejak dini. Namun dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an seringkali ditemukan berbagai kesulitan dari siswa itu sendiri. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

Bahwa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di sini sebenarnya hampir semuanya sudah bisa. Karena rata-rata siswa di sini sudah masuk ke tempat pembelajaran Al-Qur'an (TPA) mulai dari kelas satu . Namun adapun beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an seperti masih sulit menyebut huruf-huruf Al-Qur'an secara fasih berdasarkan harakat dan makhrajnya serta keterampilan menulis huruf-huruf Al-Qur'an yang kurang baik, maka dari itu masih perlu bimbingan.⁷⁰

Pendapat tersebut hampir sama dengan ibu Marhani. K, S.Pd selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

⁷⁰ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

Bahwa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di sini sudah baik. Namun masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam hal pengucapan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwidnya, serta penulisan huruf-huruf Al-Qur'an yang masih kurang baik. Oleh karena itu siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih perlu bimbingan dan latihan yang konsisten. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an kita harus memberikan pendidikan awal dalam membaca dan menulis sejak dini agar dapat membantu peserta didik mempelajari huruf-huruf arab, tajwid (aturan membaca Al-Qur'an dengan benar) serta keterampilan menulis dengan baik. Terlebih lagi di sekolah ini juga perlu perhatian penuh maupun bimbingan dari guru PAI yang memiliki landasan dasar dalam hal pembelajaran Al-Qur'an.⁷¹

Beberapa hasil observasi dan wawancara di atas tentang gambaran kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu bentuk-bentuk kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa seperti kesulitan menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang disebabkan oleh faktor bawaan. Seperti gangguan artikulasi yang membuat siswa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah. Adapun kesulitan yang lainnya seperti membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah tajwid yang di sebabkan karena metode pengajaran yang belum tepat sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, serta keterampilan menulis huruf-huruf Al-Qur'an yang masih kurang baik yang disebabkan karena kurangnya latihan secara berulang.

Hasil wawancara dengan saudari Nurul Anastasya, selaku salah satu siswa kelas 5, dia mengatakan:

Bahwa kesulitan-kesulitan yang biasa dialami seperti ada beberapa ayat Al-Qur'an yang susah di baca dan di tulis. Seperti pengucapan dan penulisan huruf hijaiyah.⁷²

⁷¹ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

⁷² Nurul Anastasya, Siswa kelas 5, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

Begitupun hasil wawancara dengan saudara Muh Fiqran, selaku salah satu siswa kelas 4, dia mengatakan:

Bahwa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an seringkali merasa kesulitan. Seperti tidak lancar dalam membaca panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an, tidak mengetahui hukum-hukum bacaan, dan huruf-huruf Al-Qur'an yang ada beberapa sulit untuk di tulis.⁷³

Berdasarkan wawancara di atas peneliti melihat secara langsung bahwa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sering kali siswa mengalami kesulitan, seperti pengucapan dan penulisan huruf yang kurang baik serta belum menguasai hukum-hukum bacaan.

Hasil wawancara dengan ibu Marhani.K, S. selaku Kepala Sekolah, dia mengatakan:

Dalam mengetahui kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa itu dilihat melalui evaluasi yang selalu diberikan setiap guru pada saat setelah melakukan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), selain itu juga kami menghimbau kepada setiap guru sebelum memulai pembelajaran diharapkan untuk memanfaatkan waktu selama 15 menit untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar membaca dan menulis Al-Qur'an.⁷⁴

Pendapat yang hampir sama juga di sampaikan oleh Bapak Muh Asdar, selaku Guru PAI, dia mengatakan:

Untuk mengetahui kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa itu melalui pengamatan langsung selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Artinya kami memanfaatkan waktu 15 menit itu untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar membaca dan menulis Al-Qur'an terlebih dahulu. Selain itu juga sebelum mengakhiri proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) selalu mengadakan tes atau evaluasi, dan tanya jawab.⁷⁵

⁷³ Muh Fiqran, siswa kelas 4, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

⁷⁴ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

⁷⁵ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

Beberapa hasil wawancara di atas tentang cara mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, peneliti melihat secara langsung bahwa dalam mengetahui siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu dengan melakukan observasi langsung, seperti guru mengamati siswa yang membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum memulai proses pembelajaran dan apabila ditemukan siswa yang sering tersendat dalam melafalkan huruf atau kata serta penarikan yang sulit dalam menulis huruf hijaiyah, artinya siswa tersebut mengalami kesulitan. Selain itu juga guru melakukan evaluasi sebelum mengakhiri proses pembelajaran seperti mengarahkan siswa untuk membaca ayat Al-Qur'an, menulis ayat, serta menjawab pertanyaan tentang ayat yang telah dipelajari.

Dari beberapa hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa gambaran secara umum kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan keterampilan menulis yang kurang baik. Kesulitan tersebut dilihat melalui observasi langsung, dan evaluasi. Oleh karena itu siswa tersebut masih perlu bimbingan dan latihan secara konsisten.

C. Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa

Efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa yaitu kemampuan yang ingin dicapai dalam memberikan bantuan untuk memecahkan masalah-masalah terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis

Al-Qur'an. Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya ada keterlibatan antara seorang guru dengan siswa, yang di mana guru dalam hal ini harus memiliki kemampuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan bahwa salah satu mata pelajaran yang digunakan yaitu muatan lokal (mulok) dengan memilih BTA (baca tulis Al-Qur'an) sebagai isi pelajaran muatan lokal. Seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Marhani.K,S.Pd, selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

Bahwa pada dasarnya kami memilih baca tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai isi dari mata pelajaran muatan lokal, karena melihat kemampuan siswa saat ini masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dengan memilih BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) sebagai muatan lokal dengan harapan agar siswa mampu memiliki kemampuan yang lebih baik. Seperti mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah dan hukum-hukum bacaan dengan baik, serta mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Oleh karena itu besar harapan kami kepada guru Pendidikan agama islam maupun guru wali dari setiap kelas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁷⁶

Pendapat lain juga di sampaikan oleh bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

Bahwa sekolah memilih Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai isi dari pelajaran muatan lokal (mulok) dengan harapan agar siswa betul-betul mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih. Dalam pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) ini betul-betul kami selaku guru Pendidikan Agama Islam bersama dengan masing-masing guru wali kelas membimbing siswa baik dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah tajwid, penguasaan tanda baca, dan keterampilan menulis yang baik. Namun tidak hanya dalam proses pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) tetapi pada proses pembelajaran Pendidikan agama islam juga di terapkan (Baca Tulis Al-Qur'an) selama 15 menit sebelum memasuki materi pembelajaran. Ketika di dapati siswa yang mengalami kesulitan, maka siswa tersebut di bimbing pada saat itu juga. Artinya harus

⁷⁶ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

ada perkembangan kepada siswa tersebut dan kami tidak melanjutkan pembelajaran ketika belum ada perubahan. Jika besoknya di dapati seperti itu maka kegiatan bimbingan juga dilaksanakan secara berulang-ulang. Kegiatan ini tidak hanya berlaku pada saat pembelajaran Agama Islam maupun Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tetapi semua mata pelajaran kami menghimbau kepada setiap guru untuk selalu membiasakan membaca dan menulis Al-Qur'an sebelum memasuki inti pembelajaran. Hal ini kami lakukan untuk mengetahui siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti melihat secara langsung bahwa dengan memilih muatan lokal dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an terdapat harapan kepada guru untuk senantiasa melakukan bimbingan setiap memulai pembelajaran selama 15 menit agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an mampu memiliki kemampuan yang lebih baik melalui bimbingan yang dilaksanakan secara berulang-ulang.

Menurut bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

Pada saat pelaksanaan bimbingan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) ada beberapa media yang digunakan seperti mushaf Al-Qur'an, iqra' papan tulis, dan buku pembelajaran. Untuk Iqra' dan Al-Qur'an, karena di sekolah memiliki media seperti Iqra' dan Al-Qur'an yang terbatas jadi kami mengarahkan siswa untuk selalu membawa setiap hari ketika pergi di sekolah.⁷⁸

Hasil wawancara dengan saudari Dina Alfiah, selaku salah satu siswa kelas

6, dia mengatakan :

Setiap hari saya membawa Al-Qur'an atau Iqra' ketika pergi sekolah. Karena sebelum memulai pembelajaran, di laksanakan membaca dan menulis Al-Qur'an terlebih dahulu. Ketika kami mengalami kesulitan, maka kami di bimbing langsung, kemudian diarahkan untuk membaca dan menulis kembali sampai mengalami perkembangan.⁷⁹

⁷⁷ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

⁷⁸ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

⁷⁹ Dina Alfiah, Siswa kelas 6, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh saudara Muh. Alvin Fais, selaku salah satu siswa kelas 5, dia mengatakan:

Saya selalu membawa Al-Qur'an atau Iqra' ketika ke sekolah. Jadi sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu kita di arahkan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an walaupun satu ayat. Ketika mengalami kesulitan kami langsung di bimbing secara terus menerus sampai bisa.⁸⁰

Hasil wawancara di atas, peneliti melihat secara langsung bahwa bimbingan yang di laksanakan tidak terlepas dari media yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa seperti: Al-Qur'an, Iqra', papan tulis, dan buku pelajaran. Bimbingan yang dilaksanakan secara terus menerus akan cepat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara cepat dan benar.

Menurut ibu Marhani.K, S.Pd, selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya dilakukan bimbingan tetapi juga terdapat solusi yang lainnya. Seperti penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti menggunakan metode iqra, metode imla' maupun metode tilawati. Tidak hanya itu kolaborasi dengan orang tua juga mempengaruhi kemampuan siswa. Sekolah dapat melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, orang tua dapat diberikan informasi dan saran mengenai cara membantu anak mereka di rumah, seperti membaca Al-Qur'an bersama, membimbing anak dalam menulis Al-Qur'an. Selain solusi yang telah di sebutkan, terdapat solusi yang lainnya yaitu dukungan psikologis dan motivasi. Sekolah dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa melalui pembinaan, pemberian pujian, dan penghargaan atas usaha dan kemajuan mereka.⁸¹

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

⁸⁰ Muh. Alvin Fais, Siswa kelas 5, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

⁸¹ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

Selain bimbingan yang di lakukan di sekolah, tentunya terdapat solusi yang lain dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu melibatkan orang tua di rumah. Karena keterbatasan waktu di sekolah tentunya orang tualah yang bisa membimbing anaknya di rumah. Selain itu dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi. Artinya Ketika siswa tersebut bergaul dengan anak yang memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Tentunya siswa tersebut juga mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, begitupun sebaliknya.⁸²

Dari hasil wawancara di atas, peneliti berpendapat bahwa solusi dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya dengan melakukan bimbingan, tetapi juga melibatkan orang tua, karena orang tua adalah pendidik di rumah, mengingat bahwa adanya keterbatasan waktu di sekolah. penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.

Menurut ibu Marhani.K, S.Pd, selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

Bahwa selain beberapa solusi yang telah saya jelaskan sebelumnya, memang benar bahwa bimbingan yang secara berulang-ulang sangat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Bimbingan dapat dilakukan secara individu dengan bantuan guru atau pengajar Al-Qur'an. Efektivitas bimbingan ini bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti kualitas pengajar dan metode pengajaran yang digunakan. Jika bimbingannya dilakukan dengan baik dan mendapat dukungan yang memadai, maka kemungkinan besar mereka akan mengalami kemajuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Bimbingan yang dilakukan juga tentunya saling berkaitan antara pengajar dan metode pengajaran yang digunakan yang sesuai dengan kebutuhan tiap peserta didik.⁸³

Menurut bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

⁸² Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

⁸³ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

Pada pelaksanaan bimbingan menggunakan metode iqra. Metode tersebut dianggap paling efektif agar siswa ini bisa menyebutkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan sempurna. Selain itu terdapat juga metode lain yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan menulis Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode imla'. Metode imla' merupakan metode latihan menulis tingkat dasar. Dengan adanya metode yang digunakan, siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an mengalami peningkatan baik dalam pengucapan huruf, pengenalan tanda baca maupun keterampilan menulis Al-Qur'an. Hal ini dapat kita lihat sekarang ini banyak siswa yang telah mengalami perkembangan dari sebelumnya siswa yang awalnya belum mampu membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid, belum mampu menulis huruf hijaiyah secara baik dan benar, siswa yang belum mengetahui hukum bacaan dan tanda baca, melalui bimbingan yang dilakukan secara berulang-ulang siswa tersebut mengalami perkembangan dari sebelumnya. Keefektivan ini diukur melalui keterlibatan semua pihak termasuk wali kelas maupun kepala sekolah yang mendukung penuh agar kesulitan-kesulitan-kesulitan yang dialami siswa bisa teratasi.⁸⁴

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan responden, peneliti berpendapat bahwa dalam pelaksanaan efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa sudah terlaksana dengan baik dan menghasilkan perkembangan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam perkembangan tersebut terdapat upaya yang dilakukan yaitu dengan memilih pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) sebagai isi dari salah satu mata pelajaran yaitu muatan lokal (mulok). Oleh karena itu, dengan pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di harapkan agar siswa mengalami perkembangan yang lebih baik melalui bimbingan yang diberikan oleh guru PAI secara berulang-ulang. Bimbingan yang diberikan sebelum memulai pembelajaran dengan memanfaatkan waktu selama 15 menit untuk melaksanakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an.

⁸⁴ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti melihat bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa antara lain kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, belum menguasai tanda baca dan hukum bacaan, serta keterampilan menulis yang kurang baik. Efektivitas guru PAI melalui bimbingan yang dilakukan menghasilkan perkembangan. Bimbingan yang dilaksanakan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa tidak terlepas dari penggunaan media dan metode pengajaran yang sesuai dengan kesulitan siswa. Peneliti melihat secara langsung bahwa media yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan antara lain Al-Qur'an, iqra', papan tulis, dan buku pelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu metode iqra, metode imla' dan metode tilawati. Metode iqra' adalah metode pengajaran Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca Al-Qur'an. Metode imla' adalah metode pengajaran Al-Qur'an yang menekankan pada latihan dasar menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Sedangkan metode tilawati adalah metode pengajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan ilmu tajwid. Selain dari penggunaan media dan metode pengajaran yang digunakan dalam efektivitas bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an, keterlibatan orang tua juga sangat berpengaruh, serta motivasi dari diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa guru sebagai pendidik di sekolah yang membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun hal ini juga tidak terlepas dari keterlibatan orang tua ketika siswa berada di rumah. Siswa yang kesulitan telah mengalami perkembangan melalui adanya efektivitas bimbingan secara berulang-

ulang. Bimbingan yang menghasilkan perkembangan siswa tidak terlepas dari penggunaan media dan metode pengajaran yang tepat dari seorang guru, dukungan dari lingkungan sekitar dan motivasi dari diri sendiri serta kualitas dari seorang pengajar Al-Qur'an.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kesulitan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Perkembangan membaca dan menulis Al-Qur'an seorang siswa tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang mendukung sehingga kesulitan yang di alami oleh siswa bisa teratasi. Akan tetapi, di samping itu tentunya juga terdapat faktor yang menghambat perkembangan tersebut.

1. Faktor pendukung

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Asdar, S.Pd selaku guru PAI, dia mengatakan:

Bahwa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- a. Memotivasi siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, agar siswa mampu mendapatkan nilai yang bagus.
- b. Sebelum memasuki proses pembelajaran harus dimulai dengan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Dukungan dari orang tua. Banyak orang tua siswa yang betul-betul mendukung anaknya supaya mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- d. Menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an seperti buku pedoman pembelajaran, dan kitab suci Al-Qur'an.⁸⁵

⁸⁵ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh ibu Marhani.K, S.Pd selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

Faktor yang mendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- a. Kualitas pengajar. Pengajar yang berpengalaman dan memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa.
- b. Metode pengajaran yang tepat. Penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an merupakan faktor yang penting. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih bersemangat untuk terus berusaha meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- d. Dukungan dari lingkungan sekitar. Dukungan dari keluarga, teman dan masyarakat juga mempengaruhi efektivitas bimbingan. Lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan positif akan membantu siswa mengatasi kesulitan dengan baik.⁸⁶

Hasil wawancara dengan saudara Nurfadillah, selaku siswa kelas 4, dia mengatakan:

Guru Pendidikan agama islam selalu memotivasi untuk selalu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an baik di rumah, di sekolah dan di tempat mengaji (TPA). Dan sebelum memulai pembelajaran, guru mengarahkan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an terlebih dulu. Di rumah juga selalu di arahkan orang tua untuk belajar Al-Qur'an setiap malam.⁸⁷

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh saudara Muh Naufal, selaku siswa kelas 6, dia mengatakan:

⁸⁶ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

⁸⁷ Nurfadillah, Siswa kelas 4, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

Setiap selesai pembelajaran guru selalu memberitahu untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah. Setiap hari juga selalu di perintah oleh orang tua untuk selalu membaca dan menulis Al-Qur'an setiap malam.⁸⁸

Dari hasil wawancara di atas, peneliti berpendapat bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu dukungan dari lingkungan sekitar yang harus terpenuhi karena sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, motivasi diri siswa untuk terus belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga perlu tanpa adanya dorongan dari luar, penggunaan metode pengajaran yang paling tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kualitas pengajar sebagai orang yang memiliki pemahaman terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Faktor Penghambat

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muh Asdar, S.Pd, selaku guru PAI, dia mengatakan:

Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an :

- a. Faktor keluarga, ada segelintir orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya disebabkan kesibukan orang tua yang melibatkan anaknya untuk ikut membantunya sehingga terkadang anak tersebut tidak sempat ke sekolah, tidak sempat datang mengaji ke TPA, dan tidak sempat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah.
- b. Kurangnya motivasi, ada siswa yang terkadang dia nya sendiri yang memang kurang tertarik untuk ikut belajar bimbingan membaca dan

⁸⁸ Muh Naufal, Siswa kelas 6, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

menulis Al-Qur'an baik di sekolah, di tempat mengaji (TPA), maupun di rumah.⁸⁹

Pendapat yang hampir sama juga di sampaikan oleh ibu Marhani.K, S.Pd selaku kepala sekolah, dia mengatakan:

Bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- a. Kurangnya sumber daya seperti fasilitas belajar yang tidak memadai, kurangnya buku-buku pembelajaran Al-Qur'an, serta kurangnya dana yang dapat menjadi penghambat dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Kurangnya waktu, siswa yang memiliki jadwal yang padat atau memiliki banyak tugas dan tanggung jawab lainnya yang memungkinkan siswa sulit untuk mengikuti bimbingan secara teratur, yang dapat menghambat kemajuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Kurangnya motivasi, siswa yang kurang termotivasi atau tidak memiliki minat yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an, tidak akan mengikuti bimbingan yang serius.⁹⁰

Hasil wawancara dengan saudari Dina Alfiah, selaku siswa kelas 6, dia mengatakan:

Bahwa yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an ada pada diri sendiri karena sering malas membaca dan menulis Al-Qur'an, dan selalu membantu pekerjaan orang tua sehingga tidak sempat pergi ke TPA. Dan ada beberapa huruf hijaiyah susah di tulis.⁹¹

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh saudari Nurul Anastasya, selaku siswa kelas 5, dia mengatakan:

⁸⁹ Muh Asdar, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 22 November 2023.

⁹⁰ Marhani. K, S.Pd Kepala Sekolah, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 18 November 2023.

⁹¹ Dina Alfiah, Siswa kelas 6, *wawancara*, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

Selalu tidak tertarik untuk belajar Al-Qur'an apalagi ketika sedang bermain HP, selalu membantu pekerjaan orang tua seperti menjaga adik, dan juga ada surah dan tanda baca yang sulit di baca, serta ada huruf hijaiyah yang susah di tulis.⁹²

Dari hasil wawancara di atas, peneliti berpendapat bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu faktor keluarga yang kurang mendukung karena terkadang ada segelintir orang tua yang melibatkan anaknya dalam kesibukannya sehingga menyebabkan anak tersebut tidak mempunyai waktu untuk mengikuti pembelajaran maupun bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an secara teratur. Faktor lainnya juga terdapat pada siswa itu sendiri, seperti kurang memotivasi diri dan minat yang kurang untuk selalu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an terlebih lagi ketika siswa tersebut sudah berfokus untuk bermain gadget (HP). Di samping itu, sumber daya juga menjadi faktor penghambat seperti kurangnya dana dan fasilitas pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang tidak memadai. Serta keterbatasan waktu di sekolah.

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kualitas pengajar yang memiliki pemahaman tentang pengajaran Al-Qur'an, metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dukungan dari lingkungan sekitar, serta motivasi dari diri sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan

⁹² Nurul Anastasya, Siswa kelas 5, wawancara, SDN 109 Kajang Keke, 1 Desember 2023.

menulis Al-Qur'an yaitu motivasi diri siswa atau kurangnya minat dan bakat serta dukungan dari lingkungan sekitar khususnya orang tua juga menjadi faktor penghambat, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. serta keterbatasan waktu di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan serta hasil dari penelitian mengenai Efektivitas Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba, sebagaimana diuraikan dalam Bab I, maka kesimpulan dari peneliti yang dilakukan adalah:

1. Gambaran secara umum kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan keterampilan menulis yang kurang baik. Kesulitan tersebut dilihat melalui observasi langsung, dan evaluasi. Oleh karena itu siswa tersebut masih perlu bimbingan dan latihan secara konsisten.
2. Efektivitas guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa .

Guru sebagai pendidik di sekolah yang membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun hal ini juga tidak terlepas dari keterlibatan orang tua ketika siswa berada di rumah. Siswa yang kesulitan telah mengalami perkembangan melalui adanya efektivitas bimbingan secara berulang-ulang. Bimbingan yang menghasilkan perkembangan siswa tidak terlepas dari penggunaan media dan metode pengajaran yang tepat dari seorang guru, dukungan dari lingkungan sekitar dan motivasi dari diri sendiri serta kualitas dari seorang pengajar Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Bahwa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu kualitas pengajar yang memiliki pemahaman tentang pengajaran Al-Qur'an, metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dukungan dari lingkungan sekitar, serta motivasi dari diri sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu motivasi diri siswa atau kurangnya minat dan bakat serta dukungan dari lingkungan sekitar khususnya orang tua juga menjadi faktor penghambat, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. serta keterbatasan waktu di sekolah.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa yang mengalami kesulitan di SDN 109 Kajang Keke, Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SDN 109 Kajang Keke

Bagi kepala sekolah yang memiliki posisi tertinggi dalam struktur pendidikan seharusnya meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik dan siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SDN 109 Kajang Keke

Bagi guru Pendidikan agama islam hendaknya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Bagi siswa di SDN 109 Kajang Keke

Bagi siswa hendaknya lebih memotivasi diri untuk senantiasa ingin belajar Al-Qur'an.

4. Kepada orang tua siswa di SDN 109 Kajang Keke

Sebagai orang tua hendaknya menyempurnakan peranannya sebagai pendidik keluarga di rumah, serta mendukung penuh anaknya dalam belajar Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

A.M,Sadirman. 2003. *Interaksi dan Belajar Mengajar*, (Jakarta).

Abdurrahman, Mulyono.2002. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis Dan Remediasi*, (Jakarta :Rineka Cipta).

Ahmadi, Abu.2008. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta).

Ali, Muhammad.1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta : Pustaka Amani)

Almanshur, Fauzan dan Ghony, M. Djunaidi.2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media).

Al-Barri, M.Dahlan,dan Partanto, A.Pius. 1994. *Kamus Populer*,(Yogyakarta : Arkola).

Al-Hafidz, W Ahsin. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,(Jakarta:Bumi Aksara).

Aqid, Zainal. 2021. *Bimbingan &Konseling di sekolah & perguruan tinggi teori dan aplikasi*,(Yogyakarta : Penerbit Andi).

Basyah, Fahmi .2008. *Al-Qur'an 4 Dimensi*, (Jakarta: Republika).

Dalman.2014. *Keterampilan Menulis*, ((Jakarta: Rajawali Pers).

Daradjat, Zakiah.1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).

..... .2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Darwis Muhajir, Hasiwa Presscillia Anggelina. 2023. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*,Journal of Law Education and Business 1(2).

Daulay, Nurassakinah.2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi* cet 1. (Jakarta).

Departemen Pendidikan Nasional.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta).

- Fiah, El Rifda.2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. cet. 1.(Yogyakarta: Idea Pres).
- Hitzmi, Muzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an*,cet.1. (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta)
- Kementrian Agama RI, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing).
- Marimba D Ahmad. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif).
- Munir A Warson. 1984. *Kamus Munawir*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah).
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta : Galio Indo).
- Purwanto, M.Ngalim.1978. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya).
- Umam, Chatibul.1998. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Metrindo).
- Uno, B.Hamzah. 2007. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara).
- Siagian, Sondang P.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Bumi Aksara).
- Subini, Nini.2016. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta : Javaliotera).
- Sucahyowati, Hari.2017. *Manajemen Sebuah Pengantar*,(Malang: Wilis).
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Pembelajaran*, (Bandung : Sinar Baru SI Gesindo).
- Sudijono, Anas.2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gravind Persada).
- Sugiono.2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta).
- Suryana, Dadan.2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana).

- Tim fokusmedia. 2006. *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media).
- Tim Pustaka Phoenix.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:Pustaka Poenix).
- Timotius, H Kris.2017 *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*,(Yogyakarta : Andi).
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers).
- Warson, Ahmad.1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya:Pustaka Progressif).
- Wahab Rohmalia. 2015. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Zuhdi, Masfuk .1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya:Karya Abditama).



RIWAYAT HIDUP



AMELIA RAMADANI, lahir di Jampang, pada tanggal 11 November 2002, anak tunggal dari pasangan Bapak **Saning** dan Ibu **Mantasia**. Riwayat Pendidikan: penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2008 di SDN 338 Jampang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 20 Bulukumba dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Bulukumba pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email: ameliaramadhanibk@gmail.com

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa yang Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba

I. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran secara umum terkait dengan kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
2. Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah dalam mengetahui kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
3. Solusi apa yang sekolah lakukan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
4. Apa saja target pencapaian yang sekolah harapkan dengan adanya solusi yang di berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
5. Apakah bimbingan yang diberikan kepada siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an sudah berjalan secara efektif atau belum?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?

II. Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana gambaran secara umum terkait dengan kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
2. Kesulitan seperti apa yang di alami siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'anya?

3. Bagaimana cara bapak mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
4. Apa upaya yang dilakukan bapak dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa?
5. Kapan pelaksanaan efektivitas bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
6. Pada saat pelaksanaan bimbingan bapak menggunakan metode apa?
7. Apakah metode yang digunakan bapak sudah berjalan secara efektif atau belum?
8. Media apa yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an?
9. Pada saat pelaksanaan efektivitas bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an, apakah ada perkembangan bagi siswa?
10. Apa saja target pencapaian yang bapak harapkan dengan mengadakan upaya terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?

III. Pertanyaan untuk Siswa

Nama :

Kelas :

1. Kesulitan seperti apa yang adik alami dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan adik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
3. Media apa yang digunakan oleh guru pada saat pelaksanaan bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an?
4. Ketika guru memberikan bimbingan kepada adik, apakah adik mengalami perkembangan?
5. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat sehingga adik mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an?

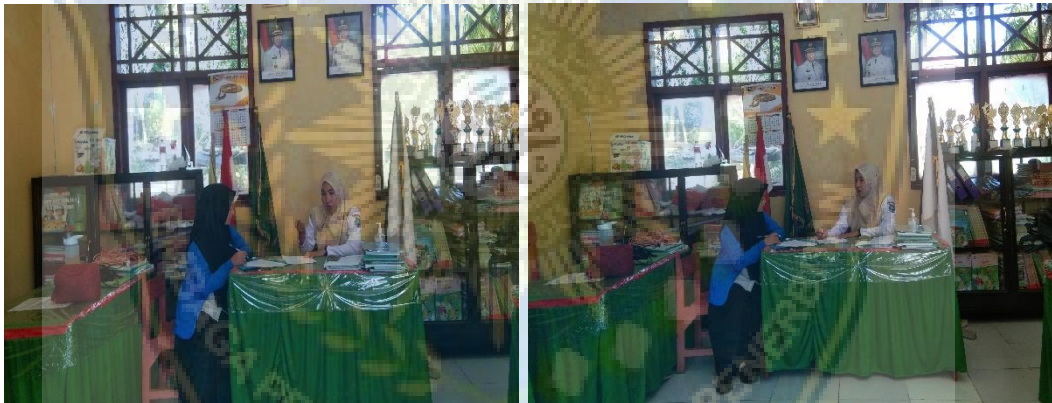


DOKUMENTASI

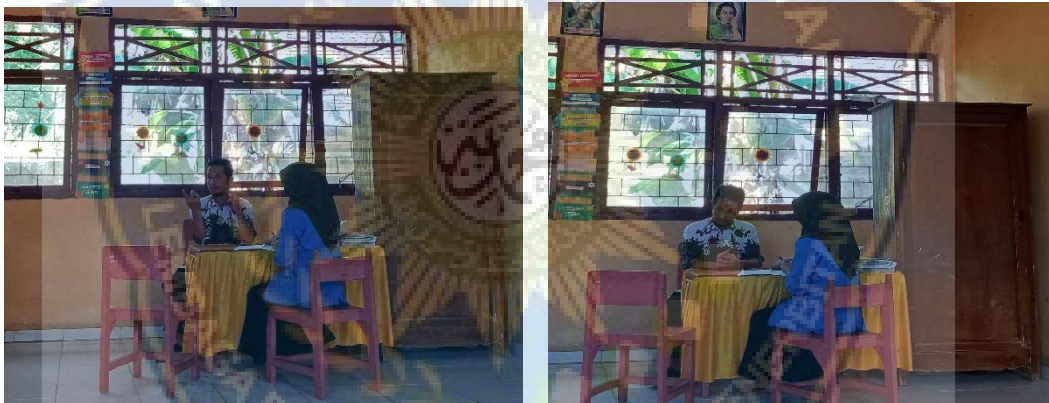


Foto suasana sekolah SDN 109 Kajang Keke

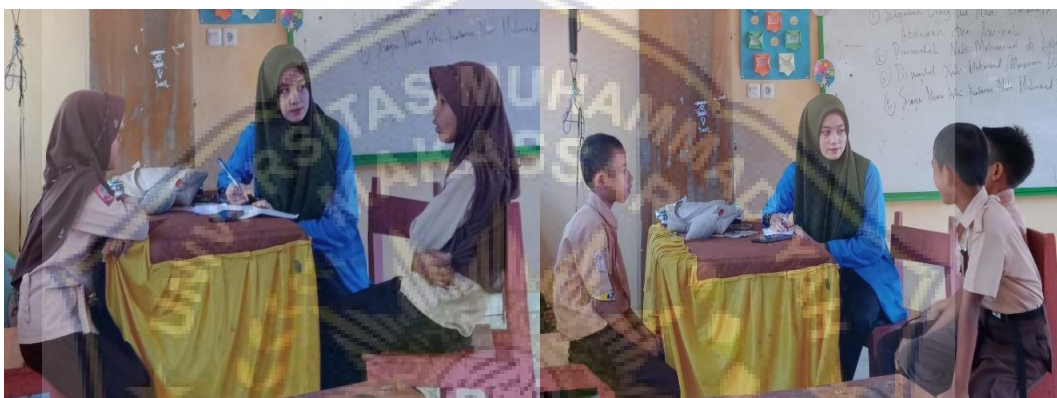




Wawancara dengan ibu Marhani.K, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 109 Kajang
Keke



Wawancara dengan bapak Muh Asdar,S.Pd (Guru PAI)



Wawancara Bersama Siswa SDN 109 Kajang Keke



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2720/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

17 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

1 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1568/FAI/05/A.2-II/XI/1445/2023 tanggal 8 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AMELIA RAAMADANI**

No. Stambuk : **10519 1107120**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS BIMBINGAN BACA TULIS AL QUR'AN SISWA YANG MASIH SULIT MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN DI SDN 109 KAJANG KEKE KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 29100/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2720/05/C.4-VIII/XI/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AMELIA RAMADANI
Nomor Pokok	: 105191107120
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA YANG MASIH SULIT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDN 109 KAJANG KEKE KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 November 2023 s/d 14 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal **08** November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(DP MPT S P T K)

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 601/DPMPTSPTK/IP/XI/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/992/Bakesbangpol/XI/2023 tanggal 16 November 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Amelia Ramadani
Nomor Pokok	: 105191107120
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Jampang / 2002-11-11
Alamat	: Dusun Jampang
Jenis Penelitian	: Kualitatif
Judul Penelitian	: Efektivitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Yang Masih Sulit Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	: Bulukumba
Pendamping	: Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd. I. / Dra. St. Rajiah Rusydi, M. Pd. I.
Instansi Penelitian	: SDN 109 Kajang Keke
Lama Penelitian	: tanggal 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 16 November 2023



Kepala Dinas DPMPTSPTK

Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip : 19670304 199303 2 010



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SDN NO. 109 KAJANG KEKE**

Alamat Kajang Keke Desa Pantama Kec. Kajang Kab. Bulukumba 92574



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 026 /UPT SPF SDN.109/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SDN 109 Kajang Keke, menerangkan

bahwa:

Nama : Amelia Ramadani
NIM : 105191107120
Fak/Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Program : Strata Satu (S1)
Alamat : Jl.Sultan Alauddin 3


Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 109 Kajang Keke mulai tanggal 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024

Dengan judul penelitian :

“ EFEKTIVITAS BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA YANG MASIH SULIT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN DI SDN 109 KAJANG KEKE KABUPATEN BULUKUMBA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kajang Keke , 15 Januari 2024
Kepala UPT SPF


MARHANI.K.S.Pd
NIP.19830301 200902 2 004

BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

No. Artikel: 06.061/IJ-PAI/II/2024

Diberitahukan bahwa, Naskah artikel ilmiah dengan judul:

EFEKTIVITAS GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA DI SDN 109 KAJANG KEKE

Yang diserahkan oleh:

Nama : Amelia Ramadani¹, Ahmad Abdullah², St. Rajiah Rusydi³.
Institusi : *¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diterima untuk dipublikasikan pada **Islamic Journal Pendidikan Agama Islam**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Februari 2024

Direktur Islamic Jurnal
Prodi Pendidikan Agama Islam,

Sandi Pratama, S.Pd.I.,M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Amelia Ramadani

Nim : 105191107120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsih, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

Amelia Ramadani
105191107120 Bab I
by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269733599

File name: BAB_I_SKRIPSI_FIKS_3.docx (43.18K)

Word count: 1232

Character count: 7948

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sekolah Cikal Jakarta

Student Paper

4%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off



Amelia Ramadani
105191107120 Bab II
by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jan-2024 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269181471

File name: BAB_II_SKRIPSI_FIKS_2.docx (76.43K)

Word count: 2121

Character count: 14040

ORIGINALITY REPORT

18% LULUS
SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

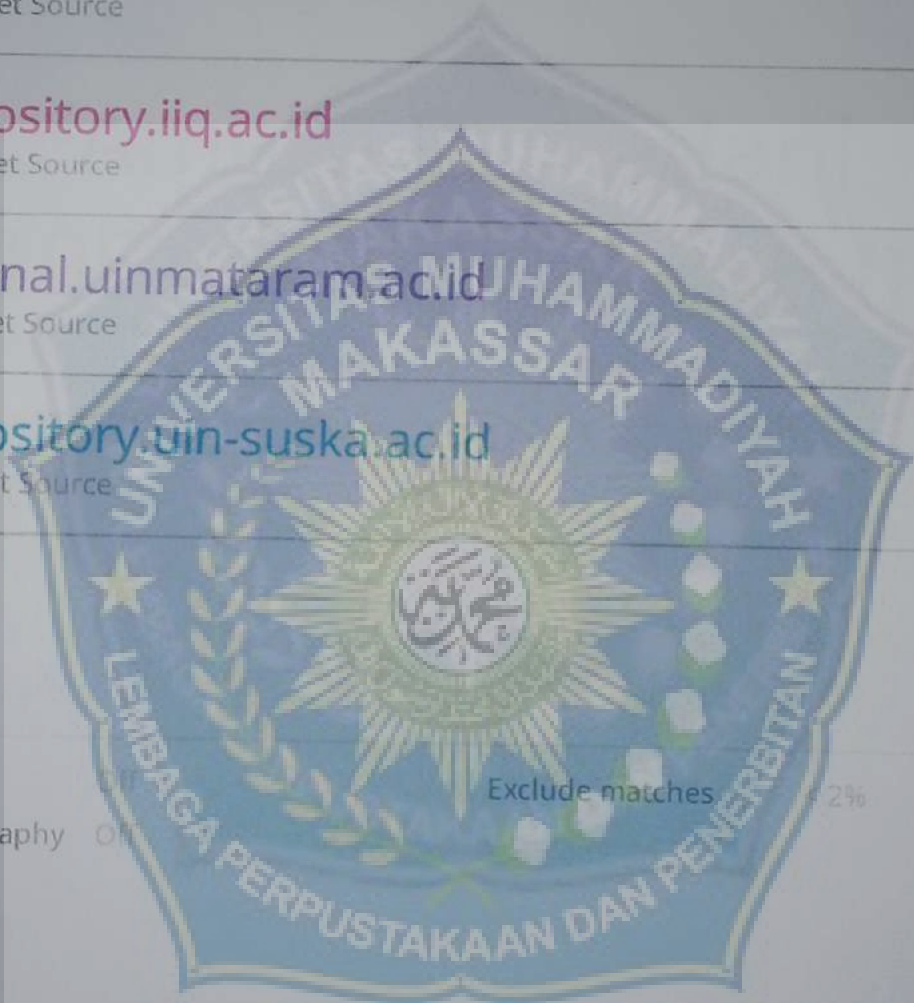
- 1 repository.ptiq.ac.id
Internet Source 9%
- 2 repository.iiq.ac.id
Internet Source 5%
- 3 journal.uinmataram.ac.id
Internet Source 2%
- 4 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%



Amelia Ramadani
105191107120 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269733891

File name: BAB_III_SKRIPSI_FIKS_3.docx (23.49K)

Word count: 783

Character count: 5341

ORIGINALITY REPORT



8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

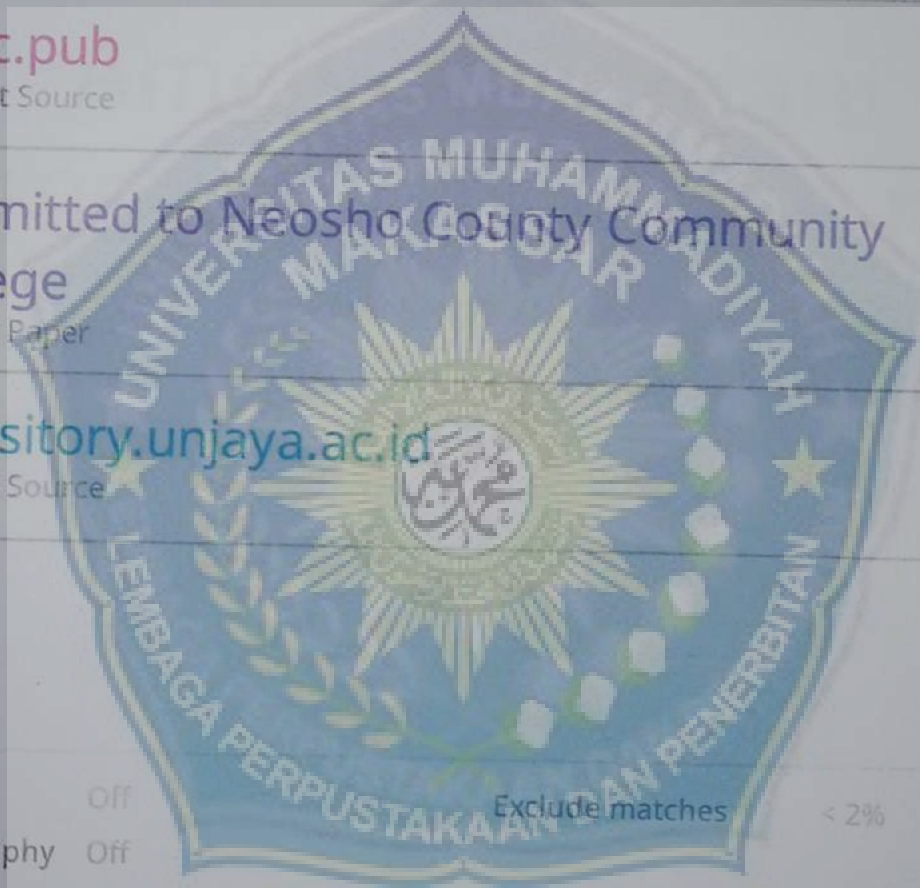
PRIMARY SOURCES

- 1 jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source 2%
- 2 adoc.pub
Internet Source 2%
- 3 Submitted to Neosho County Community College
Student Paper 2%
- 4 repository.unjaya.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Amelia Ramadani
105191107120 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Jan-2024 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2267800692

File name: BAB_IV_SKRIPSI_FIKS.docx (59.5K)

Word count: 4720

Character count: 28846

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

Of

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Of



Amelia Ramadani
105191107120 Bab V
by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 10:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2269734113

File name: BAB_V_SKRIPSI_FIKS_3.docx (34.37K)

Word count: 408

Character count: 2608

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

pt.scribd.com

Internet Source

2%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

